

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses sadar dan terencana dari setiap individu maupun kelompok untuk membentuk pribadi yang baik dan mengembangkan potensi yang ada dalam upaya mewujudkan cita-cita dan tujuan yang diharapkan. Dengan upaya untuk mewujudkan hal tersebut, maka diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas (Sagala, 2009). Pendidikan itu mencakup Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang merupakan pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau khusus, yaitu melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori dan demikian seterusnya kait mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lain.

Pembelajaran biologi merupakan peran aktif dari peserta didik, karena biologi berdasarkan proses ilmiah didasari dengan cara berfikir logis berdasarkan fakta-fakta yang berimbang. Dalam pembelajaran biologi terdapat komponen yang harus dimiliki peserta didik yaitu dapat memahami proses ilmiah sebagai hasil dari pembelajaran akademik yang sudah dilaksanakan (Wartono, 2004). Pemahaman siswa tentang biologi sebagai ilmu, diasumsikan sebagai ilmu hafalan dan tidak ada manfaatnya dalam kehidupan keseharian. Anggapan yang timbul karena mereka melihat biologi

sebagai ilmu yang banyak mempergunakan bahasa latin sebagai bahasa ilmiah.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, peranan seorang guru sangat penting. Kualitas kinerja atau mutu pendidikan guru dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan mutu pendidikan. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah dengan cara perbaikan proses pembelajaran di sekolah. Banyak cara yang sudah dilakukan, namun dalam kenyataannya mutu pembelajarannya masih kurang memuaskan. Selain guru faktor penting lainnya adalah strategi pembelajaran. Pembelajaran adalah proses kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan siswa, yang mempunyai tujuan untuk mengaktifkan dan meningkatkan pemahaman ilmu pengetahuan secara langsung atau tidak langsung. Sedangkan pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Ketika siswa belajar aktif, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran (Zaini, 2004).

Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa proses pembelajaran biologi SMA Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2011/2012 dikelas X 1 yang terdiri dari 28 siswa didapatkan hasil pengamatan antara lain terdapat kendala pada saat proses pembelajaran, guru menggunakan strategi ceramah dengan media power point dan penugasan rumah (PR), belum di tambahkan strategi yang menarik lainnya. Selain itu guru juga mengutamakan materi yang diajarkan cepat terselesaikan. Selama proses pembelajaran ditemukan kelemahan-kelemahan, antara lain: 1. Ada 17 siswa (60,7%) tidak

memperhatikan penjelasan dari guru pada saat pembelajaran (4 siswa (14,3%) tiduran di meja, 3 siswa (10,7%) main Hp, 4 siswa (14,3%) ngobrol sendiri, 3 siswa (10,7%) melamun, 4 siswa (14,3%) menggambar atau corat coret di buku), 2. Guru menjadikan suasana pembelajaran yang monoton atau menjenuhkan, 3. Siswa kurang berani mengemukakan pendapat, jawaban maupun pertanyaan, 4. 60% hasil belajar siswa masih rendah, karena nilai masih di bawah KKM yaitu 65, 5. Siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pelajaran

Berdasarkan pengamatan di atas maka yang akan di perbaiki adalah strategi pembelajaran, dengan menggunakan strategi pembelajaran *True or False* dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Strategi *True or False* merupakan salah stau strategi pembelajaran aktif, maka diharapkan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *True or False* dapat mengubah sikap siswa dan hasil belajar siswa saat proses pembelajaran, menjadi: 1. Siswa mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh, 2. Pembelajaran tidak bersumber dari guru saja, 3. Siswa menjadi mengemukakan pendapatnya atau lebih aktif, 4. Hasil belajar siswa di atas nilai KKM, 5. Siswa termotivasi belajar.

Penelitian Tindakan Kelas *Classroom Action Research (CAR)* merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa (Arikunto, 2008) penelitian bersama guru

menetapkan strategi pembelajaran aktif jenis *True or False* yang tepat untuk mengatasi masalah pembelajaran di kelas X 1 SMA Muhammadiyah 2 Surakarta.

Strategi *True or False* adalah metode benar atau salah yang dilakukan dengan membuat suatu pernyataan berisi pernyataan benar maupun salah yang berhubungan dengan materi yang diajarkan. Lembar kegiatan yang dibagikan kepada siswa dalam bentuk kartu yang berisi pernyataan benar ataupun salah pada saat diberikan pertanyaan oleh guru (Silberman, 2009). Kelebihan strategi *True or False* yaitu mendorong siswa dapat mengungkapkan dasar tentang jawaban yang siswa berikan dan mengembangkan sikap saling menghargai pendapat. Dalam kurikulum biologi SMA kelas sepuluh, disebutkan bahwa materi kegiatan pada pokok bahasan ekosistem yaitu pengertian ekologi sebagian ilmu, ekosistem dan komponen penyusunnya, komponen biotik dan abiotik berdasarkan fungsinya, hubungan komponen ekosistem, tipe-tipe ekosistem, dan dinamika ekosistem, produktivitas ekosistem, dan daur biogeokimia.

Siswa belajar bukan hanya untuk mengetahui, tetapi belajar untuk mengalami apa yang di pelajarnya. Ekosistem dipilih sebagai materi ajar untuk penelitian ini karena dianggap tepat dan salah satu materi yang sangat luas penjabarannya dan terdiri dari berbagai sub bab yang tepat diberikan kepada siswa untuk dipelajari dengan cara belajar aktif yaitu dengan strategi *True or False*. Siswa kelas X 1 merupakan siswa yang cenderung pasif, belajar berpusat pada guru dan siswa beranggapan kebutuhan sekolah hanya

datang, duduk, mendengarkan, pulang. Pembelajaran di sekolah harus di desain sedemikian rupa supaya siswa menjadi aktif sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, Puji (2011) yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *True or False* Terhadap Hasil Belajar Biologi Dengan Menggunakan Media Asli Pada Pokok Bahasa Bioteknologi Siswa Kelas IX B SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012”. Penelitiannya diperoleh hasil keaktifan dan hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka penelitian tertarik untuk mengkaji lebih luas mengenai permasalahan diatas, yaitu dengan penelitian yang berjudul: “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Strategi Pembelajaran *True Or False* Pada Materi Ekosistem Kelas X.1 SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012”.

B. PEMBATAAN MASALAH

Untuk mempermudah dalam penelitian dan mencegah terjadinya perluasan masalah serta mempermudah dalam memahami masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah, sebagai berikut :

1. Subyek penelitian

Subyek penelitian guru dan siswa kelas X.1 SMA Muhammadiyah 2 Surakarta.

2. Obyek penelitian

Dalam penelitian ini digunakan strategi pembelajaran *True or False* sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa pada materi ekosistem.

3. Parameter penelitian

Parameter dalam penelitian ini adalah perbandingan hasil belajar Biologi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *True or False* yang ditunjukkan dalam aspek kognitif dan afektif dengan kriteria ketuntasan minimum 65, sebagai berikut :

- a. Hasil belajar siswa dalam aspek kognitif mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis dan evaluasi dapat meningkat sebesar 90%.
- b. Hasil belajar siswa dalam aspek afektif meningkat 80% mencakup sikap siswa dalam hal menerima, merespon terhadap proses pembelajaran, yaitu meliputi kedisiplinan, sikap ketika guru menyampaikan materi, sikap ketika presentasi dan sikap ketika teman sedang presentasi.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat di rumuskan sebagai berikut : Apakah dengan strategi pembelajaran *True or False* dapat meningkatkan hasil belajar Biologi dengan materi ekosistem pada siswa kelas X.1 SMA Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2011/2012 ?

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada aspek afektif dan aspek kognitif pada mata pelajaran biologi

materi ekosistem pada siswa kelas X.1 SMA Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2011/2012 dengan menggunakan strategi pembelajaran *True or False*.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Secara tidak langsung, penelitian ini dapat memberikan masukan dalam pengembangan dunia pendidikan tentang penggunaan strategi pembelajaran yang aktif serta memberi info tentang peningkatan mutu pendidikan dengan menggunakan strategi *true or false* sehingga tercipta suasana pembelajaran kelas yang tidak membosankan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

- 1) Pembelajaran *True or False* dapat memotivasi siswa agar belajar aktif, meningkatkan kemandirian dan rasa percaya diri siswa, sehingga siswa mampu belajar mandiri dan berani menyampaikan pendapatnya di depan kelas.
- 2) Mempermudah siswa dalam memahami materi dan menyerap materi pelajaran yang disampaikan.

b. Bagi guru

- 1) Penelitian ini dapat memberikan masukan maupun referensi dalam memilih serta menerapkan strategi pembelajaran aktif *True or False*.

2) Sebagai salah satu upaya memperbaiki dan memudahkan pembelajaran biologi sehingga pencapaian hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

c. Bagi sekolah

Pembelajaran *True or false* menekankan pada kegiatan siswa untuk aktif dan mandiri mempelajari materi, sehingga memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu juga memotivasi kepada guru-guru agar menerapkan strategi yang bervariasi dalam pembelajaran.